



BELAJAR MAKIN SERU!

Susilo_ TK KEMALA BHAYANGKARI 31



Di sebuah kelas PAUD yang ceria, hiduplah tiga sahabat: Budi yang pintar dan bersemangat, Dani yang ramah, dan Kiki yang seringkali terlihat bosan. Budi selalu mengangkat tangan pertama, sementara Dani sibuk menggambar di mejanya. Kiki, di sisi lain, lebih suka melamun dan melihat keluar jendela.



Saat pelajaran berlangsung, Kiki seringkali kesulitan berkonsentrasi. Tatapannya kosong, dan ia merasa kelas sangat membosankan. Terkadang, ia mencoba mengendap-endap keluar kelas, berharap bisa menjelajahi koridor yang ramai.



Ibu Guru Lina, dengan senyum hangatnya, memperhatikan Kiki yang seringkali kehilangan fokus. Ia tahu Kiki sebenarnya anak yang baik, hanya butuh cara belajar yang berbeda. Ibu Guru Lina pun memikirkan sebuah ide baru untuk membuat belajar lebih menyenangkan.



Keesokan harinya, Ibu Guru Lina memperkenalkan sesuatu yang baru dan menakjubkan: sebuah "Layar Belajar Ajaib" yang besar dan cerah! Mata Budi dan Dani langsung berbinar-binar penuh rasa ingin tahu dan semangat yang membara. Kiki pun sedikit penasaran.



Pelajaran interaktif pertama dimulai dengan penuh kegembiraan. Ibu Guru Lina menyentuh layar, dan tiba-tiba, animasi warna-warni muncul, membuat angka dan huruf menari-nari. Budi dengan antusias langsung mengangkat tangan dan menjawab semua pertanyaan.



Dani juga ikut tertawa riang, menunjuk ke arah layar dan berinteraksi aktif. Suasana kelas menjadi hidup dengan suara tawa, celetukan, dan semangat anak-anak. Semua anak tampak sangat menikmati cara belajar yang baru ini.



Kiki, yang tadinya hanya mengamati dari jauh, perlahan mulai mendekat. Sebuah permainan mencocokkan bentuk dan warna yang cerah di layar menarik perhatiannya. Kiki mulai merasakan sedikit rasa ingin tahu yang tumbuh di dalam dirinya.



Melihat Kiki yang mulai tertarik, Ibu Guru Lina dengan lembut mengundangnya untuk mencoba. Dengan sedikit dorongan, Kiki memberanikan diri menyentuh layar. Sebuah suara ceria terdengar, dan Kiki tersenyum lebar untuk pertama kalinya hari itu. Ia menyadari belajar bisa sangat menyenangkan!



Kini, Budi, Dani, dan Kiki semuanya aktif berpartisipasi di depan "Layar Belajar Ajaib". Kiki tidak lagi mencoba pergi; ia sepenuhnya fokus dan bersemangat, dengan senyum lebar di wajahnya. Mereka bertiga bekerja sama menyelesaikan berbagai tantangan di layar.



Hari itu berakhir dengan semua anak, terutama Kiki, merasa sangat senang dan bersemangat untuk belajar lagi. Mereka tidak sabar menantikan petualangan "Layar Belajar Ajaib" berikutnya. Kiki kini tahu, belajar itu BELAJAR MAKIN SERU!